

BAB IV

KESIMPULAN, ANGGAPAN DAN BATASAN

4.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari perencanaan Apartemen di Kota Semarang adalah sebagai berikut:

- Kota Semarang merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki kepadatan penduduk yang tinggi.
- Apartemen adalah bangunan hunian bertingkat vertical yang dibangun untuk mengoptimalkan penggunaan lahan, terdiri dari beberapa tipe hunian dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang yang mempermudah penghuni untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
- Bangunan bioklimatik adalah bangunan yang bentuk bangunannya disusun oleh desain penggunaan teknik hemat energi yang berhubungan dengan iklim setempat dan data meteorologi, hasilnya adalah bangunan yang berinteraksi dengan lingkungan, dalam penjelmaan dan operasinya serta penampilan berkualitas tinggi.
- Besaran luas ruang-ruang bangunan yang merupakan tuntutan kebutuhan ruang hasil kajian pustaka, studi kasus dan wawancara dengan pihak terkait dapat digunakan sebagai acuan dalam strategi perancangan, di samping standar ruang untuk hunian apartemen yang ideal atau yang telah ditentukan.

4.2 Anggapan

Adapun anggapan dari perencanaan Apartemen di Kota Semarang adalah sebagai berikut:

- Tapak terpilih dianggap telah memenuhi syarat dan siap digunakan sesuai dengan batas-batas yang ada. Dalam penyediaan pembebasan tanah dianggap tidak terdapat masalah.
- Jaringan utilitas kota dianggap tersedia dengan baik dan siap digunakan sesuai dengan data yang ada.
- Studi kelayakan struktur dan daya dukung tanah dianggap telah dilaksanakan dan dapat digunakan untuk rekomendasi proses perencanaan dan perancangan selanjutnya.
- Tapak dalam kondisi siap diolah / dibangun, tidak ada bangunan dalam site.
- Aspek ekonomis dianggap di luar pembahasan perencanaan dan perancangan, tetapi dengan memerhatikan rasionalitas.
- Dana untuk pembangunan Apartemen di Kota Semarang yang direncanakan dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.

4.3 Batasan

Adapun batasan dari perencanaan Apartemen di Kota Semarang adalah sebagai berikut:

- Lokasi perencanaan apartemen berada di Kota Semarang
- Lingkup kegiatan yang akan diwadahi adalah kegiatan hunian dengan berbagai fasilitasnya.
- Perencanaan dan perancangan hanya menitikberatkan pada aspek-aspek arsitektural, untuk masalah yang menyangkut disiplin ilmu lain tidak dibahas secara mendalam.
- Perencanaan apartemen mengacu pada ketentuan dan peraturan pemerintah setempat yang tercantum dalam undang-undang, Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK), Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL), Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP), Batas-batas Keselamatan Operasi Penerbangan (BKOP) yang menyangkut tentang peruntukan lahan, KDB, KLB, GSB dan ketinggian